

Kode>Nama Rumpun Ilmu: Bahasa/Keilmuan

**LAPORAN
PENELITIAN PEMULA**



**HUBUNGAN ANTARA KONSEP PEMAHAMAN BELAJAR
MANDIRI DAN KESIAPAN MENGIKUTI TUTORIAL
ON LINE (TUTON) DENGAN NILAI UJIAN AKHIR
SEMESTER MAHASISWA UNIVERSITAS
TERBUKA DI UPBJJ-UT SURAKARTA**

Oleh :

**Drs. Fadli, M.Pd
NIP. 19620307 198703 1002**

**Drs. Bambang Warsito, M.Pd
NIP. 195901191987021001 001**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TERBUKA
2013**

**HALAMAN PENGESAHAN
PENELITIAN DOSEN PEMULA**

**Judul : HUBUNGAN ANTARA KONSEP PEMAHAMAN BELAJAR MANDIRI
DAN KESIAPAN MENGIKUTI TUTORIAL ONLINE (TUTON) DENGAN
NILAI UJIAN AKHIR SEMESTER MAHASISWA UNIVERSITAS
TERBUKA DI UPBJJ-UT SURAKARTA**

Kode//Nama Rumpun Ilmu/: 775/pendidikan Sains

Peneliti/Pelaksana

a. Nama Lengkap : Drs. Fadloli, M.Pd.
b. NIDN : 0003076210
c. Jabatan Fungsional : Lektor
d. Program Studi : PGSD
e. Nomor HP : 085742326992
f. Alamat surel(e-mail) : fadloli@ut.ac.id

Anggota (1)

a. Nama Lengkap : Drs. Bambang Warsito, M.Pd
b. NIDN : 0019015913
c. Perguruan Tinggi : Universitas Terbuka

Biaya Penelitian : Dana Internal PT Rp. 15.000.000,-

Surakarta, 07 Maret 2013

Mengetahui,

Kepala UPBJJ-UT Surakarta,

Ir. Muhammad Kholis, M.Si

NIP. 196005151986031002

Peneliti,

Drs. Fadloli, M.Pd

NIP. 196207031987031002



Menyetujui,
Ketua LPPM

Dra. Dewi A. Padmo Putri, M.A, Ph.D.

NIP. 196107241987102001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Landasan Teori	6
B. Kerangka Berpikir	13
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	15
A. Desain Penelitian	15
B. Populasi dan Sampel	16
C. Metode Pengumpulan Data	16
D. Teknik Analisis Data	16
BAB IV HASIL PENELITIAN	18
A. Uji Validitas dan Reliabilitas	18
B. Uji Prasyarat Analisis	20
C. Analisis Regresi Linier Berganda.....	23
D. Pembahasan	25
E. Keterbatasan Penelitian	26
BAB V PENUTUP	27
A. Kesimpulan	27
B. Implikasi	27
C. Saran	28
DAFTAR PUSTAKA	29

ABSTRAK

Fadloli : *Hubungan Antara Konsep Pemahaman Belajar Mandiri dan Kesiapan Mengikuti Tutorial Online (tuton) dengan Nilai Ujian Akhir Semester Mahasiswa Universitas Terbuka di UPBJJ-UT Surakarta.*

Penelitian ini adalah bertujuan untuk mengetahui: 1) hubungan kesiapan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan tutorial *online* dengan prestasi belajar mahasiswa Universitas Terbuka di UPBJJ-UT Surakarta. 2) Untuk mengetahui hubungan tentang pemahaman konsep belajar mandiri dan kesiapan belajar mahasiswa dalam mengikuti tutorial *online* dengan prestasi belajar mahasiswa Universitas Terbuka di UPBJJ-UT Surakarta dan 3) Untuk mengetahui hubungan konsep pemahaman belajar mandiri kesiapan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan tutorial dan *online* dengan prestasi belajar mahasiswa Universitas Terbuka di UPBJJ-UT Surakarta.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang dipakai untuk menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya, karena pada penelitian ini peneliti tidak melakukan Oariabl dan manipulasi Oariable penelitian. Dengan penelitian metode deskriptif, memungkinkan peneliti untuk melakukan hubungan antar Oariable, menguji hipotesis, mengembangkan generalisasi, dan mengembangkan teori yang memiliki validitas universal.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini tentang Pemahaman konsep belajar mandiri dan kesiapan mengikuti tutorial *online* digunakan kuesioner yang diberikan dalam bentuk pilihan jawaban. Dalam variabel pemahaman belajar mandiri dan kesiapan mengikuti tutorial pendapat responden dituangkan dengan memilih salah satu dari empat jawaban yang tersedia, yaitu : selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah. Jawaban yang diberikan akan mendapat skor sesuai dengan arah pernyataan. Pernyataan positif dengan bobot sebagai berikut: Selalu = 4, sering = 3, kadang-kadang = 2 dan tidak pernah = 1. Sedangkan untuk data yang berkaitan dengan prestasi belajar diambil dari rekaman data nilai yang ada di UPBJJ-UT Surakarta. Hasil analisis data dengan taraf signifikansi (α) 5 % diperoleh hasil 1) nilai t sebesar 2,580 dengan signifikansi (p) sebesar 0,014. Nilai $p < 0,05$ berarti bahwa pengujian signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pemahaman belajar mandiri dengan prestasi belajar mahasiswa. Semakin baik pemahaman belajar mandiri maka semakin baik prestasi belajar. 2) nilai t sebesar 5,533 dengan signifikansi (p) sebesar 0,00. Nilai $p < 0,05$ berarti bahwa pengujian signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara kesiapan mengikuti tutorial dengan prestasi belajar. Semakin baik kesiapan mengikuti tutorial maka semakin baik prestasi belajar. 3) nilai F sebesar 33,817 dengan signifikansi (p) sebesar 0,000. Nilai $p < 0,05$ berarti bahwa pengujian signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pemahaman belajar mandiri dan kesiapan mengikuti tutorial dengan prestasi belajar mahasiswa.

Kata kunci : Pemahaman belajar , tutorial *online*, Belajar mandiri

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Visi dan misi Universitas Terbuka (UT) dalam penyelenggaraan pendidikan berusaha mengutamakan kualitas, memiliki akses dan pemerataan kesempatan masyarakat mengikuti pendidikan tinggiserta dalam penyelenggaraannya didasarkan pada akuntabilitas dan menciptakan produk-produk unggulan (Lap.Rakornas,2006: 6). Untuk itu UT terus berupaya mengangkat kualitas dan aksestabilitasdalampenyelenggaraan program pendidikan melalui monitoring, evaluasi dan perbaikan secara berkelanjutan. Mengkaji Renstra UT 2005-2020, ada tiga kelompok fokus pengembangan, yaitu: (1) Peningkatan kualitas dan relevansi akademik, (2) Peningkatan daya jangkau layanan pendidikan, dan (3) Peningkatan manajemen Internal (Renstra UT 2005-2020, 2004 :32). Khususnya dalam upaya meningkatkan kualitas dan relevansi akademik, dengan fokus layanan bantuan belajar dan evaluasi hasil belajar di UT termasuk UPBJJ,yang menyediakan layanan akademik dan layanan non akademik serta layanan evaluasi hasil belajar.Optimalisasi layanan yang komprehensif dan sistematis dengan menggunakan teknologi komunikasi dan informasi diharapkan dapat membantu kelancaran belajar mahasiswa.Sebagai suatu rencana pengembangan bertahap dan berkelanjutan, UT telah memiliki sistem kontrol yang akurat yaitu Sistem Jaminan Kualitas (Simintas) yang berlaku di lingkungan UT.

Sistem pembelajaran yang diselenggarakan di Universitas Terbukaberbeda bila dibandingkan dengan universitas konvensional, perbedaan yang menonjol adalah sistem pembelajaran, dimana sistem pembelajaran di Universitas Terbuka adalah menggunakan sistem belajar mandiri, yaitu sistem belajar yang menghendaki mahasiswa untuk belajar atas kemauan dan inisiatifsendiri, jadi keberhasilan belajar ditentukan oleh individu yang belajar, maka dari itu mahasiswa harus dapat mengatur dan menyiasati cara agar

dapat belajar secara efektif dan efisien sehingga dapat mencapai tujuan belajar yang diharapkan.

Dengan melihat kekhasan belajar di Universitas Terbuka yang tingkat keberhasilannya ditentukan oleh mahasiswa, maka diperlukan adanya konsep pemahaman tentang belajar mandiri bagi mahasiswa, dalam arti bagaimana seharusnya mahasiswa dapat memenuhi tuntutan belajar yang dipersyaratkan agar mereka dapat menemukan gaya belajar yang dimiliki, bagaimana cara belajar yang efektif dan efisien agar mahasiswa dapat mencapai hasil sesuai yang diharapkan. Disamping dituntut memiliki disiplin diri yang tinggi, memiliki inisiatif serta memiliki motivasi belajar yang kuat. Demikian juga yang tidak kalah pentingnya agar pembelajaran dapat berhasil dalam pembelajaran mahasiswa juga harus menunjukkan adanya kesiapan dalam mengikuti tutorial, dalam arti mahasiswa harus mampu mengelola kegiatan belajarnya sendiri sebelum mengikuti tutorial melalui mengkaji modul dan mempersiapkan permasalahan yang akan didiskusikan serta mempersiapkan materi presentasi dalam pelaksanaan tutorial *online*.

Seiring dengan perkembangan teknologi komunikasi dan informasi Universitas Terbuka (UT) telah menyelenggarakan layanan akademik berbasis web yang berupa tutorial *online* (Tuton). Hal ini dilakukan mengingat Universitas Terbuka yang menyelenggarakan sistem pembelajaran terbuka dan jarak jauh, maka tutorial *online* dirasa merupakan langkah yang strategis dan efektif, hal ini dilakukan karena mahasiswa Universitas Terbuka yang tersebar diseluruh wilayah Indonesia dengan berbagai kesibukan dan keterbatasan yang dimiliki oleh mahasiswa terutama terbatasnya waktu dan tempat mereka yang tidak dapat mengikuti tutorial secara tatap muka, maka tutorial online merupakan pilihan yang tepat.

Untuk mendukung keberhasilan dalam mengikuti tutorial *online* diperlukan pemahaman konsep belajar mandiri, dalam arti bagaimana seharusnya mahasiswa memiliki strategi dan menemukan gaya belajar agar dapat belajar secara efektif dan efisien. Disamping itu mahasiswa juga harus dapat mempersiapkan diri dalam mengikuti tutorial *online*, seperti kemampuan

mengoperasikan komputer, mengatur waktu kapan harus membaca modul, baik melalui media cetak maupun elektronika kapan harus mengakses internet, sehingga untuk mencapai keberhasilan mahasiswa dalam mengikuti tutorial *online* diperlukan pemahaman dan persiapan yang baik.

Berdasarkan kenyataan di lapangan belum semua mahasiswa mengetahui dan memahami diberikannya fasilitas tutorial *online*, disamping itu masih banyak dijumpai sebagian mahasiswa yang masih belum menguasai informasi dan teknologi (gaptek) sehingga meskipun mereka berkeinginan untuk mengikuti tutorial *online* tetapi karena mereka belum terbiasa mengoperasikan komputer (dalam hal ini mengoperasikan internet) maka mereka merasa canggung untuk mengikuti tutorial *online*. Disamping itu belum seluruhnya mahasiswa mengetahui bahwa di Universitas Terbuka disediakan layanan tutorial *online* atau bahkan mereka belum mengetahui bagaimana cara untuk mengikuti tutorial online tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Sistem belajar jarak jauh yang diterapkan di Universitas Terbuka yang menekankan belajar mandiri belum sepenuhnya berjalan seperti yang diharapkan.
2. Masih banyak mahasiswa universitas terbuka yang mengalami kesulitan dalam memahami bahan ajar/modul bila belajar sendiri, terutama dalam memahami konsep-konsep yang memerlukan pemecahan tingkat tinggi.
3. Pemberian pelayanan Universitas Terbuka dalam bentuk tutorial *online* belum sepenuhnya dipahami oleh mahasiswa.
4. Sebagian mahasiswa Universitas Terbuka belum menguasai teknologi informasi, sehingga mereka mengalami kesulitan untuk mengikuti tutorial melalui media elektronika.

C. Rumusan Masalah

Setelah melakukan identifikasi masalah, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Adakah hubungan antara konsep pemahaman belajar mandiri dengan prestasi belajar mahasiswa Universitas Terbuka UPBJJ-UT Surakarta?
2. Adakah hubungan antara kesiapan dalam mengikuti tutorial *online* dengan prestasi belajar mahasiswa Universitas Terbuka UPBJJ-UT Surakarta?
3. Adakah hubungan antara konsep pemahaman belajar mandiri dan kesiapan mengikuti tutorial *online* secara bersama-sama dengan prestasi belajar mahasiswa Universitas Terbuka UPBJJ-UT Surakarta?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini secara umum untuk mengetahui hubungan antar konsep pemahaman belajar mandiri dan kesiapan mengikuti tutorial *online* terhadap prestasi belajar UAS mahasiswa Universitas Terbuka di UPBJJ-UT Surakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui hubungan konsep pemahaman belajar mandiri dengan prestasi belajar mahasiswa Universitas Terbuka di UPBJJ-UT Surakarta.
- b. Untuk mengetahui hubungan kesiapan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan tutorial *online* dengan prestasi belajar mahasiswa Universitas Terbuka di UPBJJ-UT Surakarta.
- c. Untuk mengetahui hubungan tentang pemahaman konsep belajar mandiri dan kesiapan belajar mahasiswa dalam mengikuti tutorial *online* dengan prestasi belajar mahasiswa Universitas Terbuka di UPBJJ-UT Surakarta.

E. Manfaat Penelitian

1. Dapat memberi kontribusi kepada mahasiswa tentang konsep pemahaman belajar mandiri dalam belajar di Universitas Terbuka Surakarta.
2. Dapat memberi motivasi belajar dan mengikuti tutorial *online* dalam mempersiapkan UAS bagi mahasiswa Universitas Terbuka Surakarta.
3. Dapat dijadikan salah satu masukan bagi pengambil kebijakan di UT dalam meningkatkan kualitas tutorial *online* dan penyempurnaan rambu-rambu pelaksanaan sistem tutorial.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Konsep Strategi Belajar Jarak Jauh

Strategi adalah suatu cara yang secara khusus dalam rangka untuk mencapai suatu aktivitas tertentu. Hal ini mengacu dengan pendapat Benny A.Pribadi (2011:48) yang mengatakan bahwa “Strategi dapat diartikan sebagai cara-cara khusus yang dilakukan oleh individu untuk mencapai tujuan pembelajaran atau standar kompetensi yang ditentukan”. Kaitannya dengan strategi dalam pembelajaran jarak jauh yang memiliki berbagai karakteristik yang berbeda bila dibandingkan dengan pembelajaran konvensional, maka seorang mahasiswa Universitas Terbuka harus memiliki strategikhusus yang harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi sesuai dengan kekhasannya. Karena keterpisahan antara mahasiswa dan dosen, maka mahasiswa di Universitas Terbuka juga memiliki strategi yang khusus agar dapat belajar secara efektif dan efisien, seperti mahasiswa harusmampu memahami materi modul secara mandiri, bagaimana kiat atau cara memahami modul yang tepat, kapan waktu yang tepat untuk belajar, dalam situasi apa individu dapat konsentrasi dalam belajar, bagaimana cara mengenali dirinya tentang tipe atau gaya belajarnya. Gaya belajar seperti yang diutarakan oleh Benny A.Pribadi (2011:43) “Gaya belajar dapat diklasifikasikan kedalam kecenderungan dan kecepatan yang dimiliki oleh seseorang dalam memproses jenis informasi yang spesifik. Klasifikasi gaya belajar individu yang didasarkan pada kemampuan dalam memahami jenis informasi tertentu, yaitu gaya belajar (1) auditif, (2)visual dan (3)kinestetik”. Dengan demikian jika individu dapat memahami strategi dalam belajar, mereka dapat mengenali dan menemukan dirinya tentang bagaimana carabelajar, kapan waktu yang tepat untuk belajar, dalam kondisi yang bagaimana mereka belajar, maka

diharapkan mereka akan berhasil dalam pembelajaran melalui sistem belajar jarak jauh.

Demikian pula pengembangan kemandirian dalam belajar tergantung pada berbagai hal seperti kebutuhan seseorang untuk belajar, interaksi dengan pihak lain, tindakan atau perlakuan yang diberikan oleh suatu pihak atau lembaga terhadap seseorang. Kemandirian dalam belajar yang terbentuk karena kebutuhan seseorang untuk belajar juga dipengaruhi untuk menguasai kompetensi dan ketersediaan sarana dan media belajar. Hal ini diungkapkan oleh Haris Mudjiman (2008 : 13) sebagai berikut:

“Untuk dapat belajar mandiri dengan baik diperlukan adanya informasi tentang keuntungan dan kerugian dalam melakukan belajar, keinginan untuk menguasai sesuatu kompetensi dan juga harus tersedia lengkap dan setepat mungkin, maka agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik, maka harus diperhatikan 1) keuntungan yang akan didapatkan, 2) beban yang ia harus tanggung, 3) kesesuaian antara kompetensi yang akan dia dapatkan dengan kebutuhan apakah pemilikan kompetensi itu akan memenuhi kebutuhannya, 4) apakah ia memiliki kemampuan yang diperlukan untuk belajar dan menguasai kompetensi itu dan 5) apakah kegiatan belajar itu akan memberikan rasa senang atau tidak rasa senang sehingga dapat timbul apabila pengalaman belajar yang lalu memberikan hasil yang memuaskan”.

Dengan demikian pembentukan kemandirian dalam belajar dipengaruhi oleh berbagai hal baik yang menyangkut individu yang belajar, antara lain motivasi dan minat belajar, memahami keuntungan dan kerugian yang diperoleh dan memiliki kemampuan yang diperlukan untuk belajar dan menguasai kompetensi yang ditetapkan serta tersedianya sarana dan media dan juga lembaga yang memberikan perlakuan yang mendukung terbentuknya kemandirian dalam belajar. Pengembangan kemandirian dalam belajar dapat dilakukan baik melalui kesempatan untuk belajar tentang bagaimana cara belajar yang baik. Dalam hal ini peran lembaga PJJ menyediakan berbagai materi belajar yang telah dirancang

sedemikian, sehingga materi tersebut diharapkan dapat mempermudah dipelajari oleh mahasiswa sehingga materi tersebut dapat dipelajari secara mandiri oleh mahasiswa.

2. Kesiapan Belajar Mandiri

Karakteristik utama Pendidikan Jarak Jauh adalah keterpisahan secara fisik antara pengajar dan yang diajar yang merupakan salah satu alasan munculnya konsekuensi tuntutan kemandirian siswa dalam belajar. Istilah belajar mandiri merupakan istilah yang berkembang pada pendidikan orang dewasa, dimana belajar mandiri telah muncul sejak jamannya Socrates bahkan sebelumnya (Candy : 1991 dan Hiemstra : 1998) dalam Asandhimitra (2004 :173) yang mengungkapkan bahwa “Istilah belajar mandiri merupakan istilah yang berkembang pada bidang pendidikan, pengajaran dan penelitian pada orang dewasa, dimana konsep tersebut digunakan untuk membedakan dengan konsep belajar yang pada umumnya bersifat belajar dengan bimbingan guru”. Sedangkan menurut Haris Mudjiman (2008 : 7) mendefinisikan belajar mandiri: “Belajar mandiri adalah kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh niat atau motif untuk menguasai suatu kompetensi guna mengatasi suatu masalah yang dibangun dengan bekal pengetahuan atau kompetensi yang telah dimiliki. Penetapan sebagai tujuan belajar, irama belajar, tempo belajar, cara belajar, sumber belajar dan evaluasi hasil belajar yang dilakukan sendiri oleh pembelajar”.

Dari definisi yang dikemukakan oleh para ahli di atas pengertian belajar mandiri dapat dijelaskan sebagai berikut 1) kegiatan belajar mandiri merupakan kegiatan belajar yang memiliki ciri keaktifan pembelajar, keterarahan dan kreativitas untuk mencapai tujuan yang diinginkan, 2) motif atau dorongan untuk menguasai sesuatu kompetensi adalah kekuatan pendorong kegiatan belajar secara intensif, terarah dan kreatif untuk mendapatkan suatu pengetahuan, 3) kompetensi adalah pengetahuan atau ketrampilan tertentu yang dapat digunakan untuk memecahkan suatu permasalahan, 4) dengan pengetahuan yang dimiliki pembelajar dapat mengolah informasi yang diperoleh dari sumber belajar,

sehingga menjadi pengetahuan atau ketrampilan baru yang dibutuhkan,5) perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi belajar ditetapkan sendiri oleh pembelajar, sehingga ia sepenuhnya menjadi pengendali kegiatan belajarnya.

Dari batasan itu dapat diperoleh suatu gambaran bahwa seseorang yang sedang melaksanakan belajar mandiri lebih ditandai adanya kesiapan dan ditentukan oleh motif yang mendorongnya belajar, termasuk dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi hasil belajarnya. Jadi pembelajar tersebut secara fisik dapat belajar sendirian, belajar kelompok dengan teman sebaya dengan menggunakan bahan ajar yang berupa modul atau media baik cetak maupun elektronik dan bahkan dapat melalui bimbingan seorang guru/tutor.

3. Tutorial

a. Pengertian tutorial

Istilah tutorial dapat diartikan sebagai bimbingan dan bantuan belajar, semula istilah tutorial dapat dijumpai dalam kepustakaan pendidikan, digunakan sebagai istilah teknis untuk menunjukkan kegiatan pada saat seorang murid atau mahasiswa mengajar rekannya secara perorangan atau kelompok. Hal ini sejalan dengan pengertian dalam kamus umum bahasa Indonesia (KUBI 2005 : 1112) yang mendefinisikan bahwa “Tutorial merupakan pembimbingan kelas oleh seorang pengajar (tutor) untuk seorang atau sekelompok mahasiswa dalam pemberian pelajaran tambahan”. Sedangkan menurut (Peter Salim 2006; 1323) dalam Kamus Inggris-Indonesia mengatakan bahwa “Tutorial adalah alat bantuan mengajar yang dirancang untuk belajar menggunakan produk atau prosedur”. Lebih jauh pengertian tutorial dapat didefinisikan sebagai “Suatu proses pemberian bantuan dan bimbingan belajar dari seseorang kepada orang lain, baik secara perorangan maupun kelompok. Pihak yang membimbing disebut tutor, dan pihak yang dibimbing disebut tutee”(Panduan Tutorial 2005: 4).

Dari beberapa definisi diatas ada dua hal penting dalam pengertian tutorial, yaitu: *pertama* berupa bantuan atau bimbingan yang diberikan oleh seseorang dan yang *kedua* menggunakan produk atau prosedur. Bantuan atau bimbingan yang dimaksud adalah bantuan atau bimbingan dalam pembelajaran kepada mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep tertentu. Sedangkan produk yaitu berupa media yang berupa modul, siaran radio atau televisi dan komputer maupun menggunakan internet.

b. Pengertian Tutorial *Online*

Pada awalnya penggunaan teknologi informasi dan komunikasi hanya digunakan untuk keperluan khusus dalam bidang militer dan pertahanan. Tetapi dalam perkembangannya teknologi informasi dalam penggunaannya merambah diberbagai bidang terutama bidang pendidikan dan penelitian, bahkan sudah menjadi keharusan yang tidak dapat ditunda lagi. Hal sesuai dengan pendapat Mustaji (2011: 2) yang mengatakan “Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk pendidikan dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk sesuai dengan fungsinya dalam pendidikan. Fungsi teknologi informasi dan komunikasi untuk pendidikan sudah tidak bisa ditunda-tunda lagi bahkan sudah menjadi keharusan”.

Penggunaan teknologi informasi dalam dunia pendidikan yang semakin pesat, kebutuhan akan suatu konsep dan mekanisme belajar mengajar (pendidikan) menjadi tidak dapat dielakkan lagi. Konsep yang kemudian dikenal dengan sebutan *e-learning* ini membawa pengaruh terjadinya proses transformasi pendidikan konvensional ke dalam bentuk digital, baik secara isi (*content*) dan sistemnya. Di beberapa perguruan tinggi telah menyeenggarakan kegiatan pembelajaran elektronik sebagai suplemen (tambahan) dan beberapa perguruan tinggi yang lainnya menyelenggarakan *e-learning* sebagai alternatif bagi mahasiswa yang karena sesuatu hal berhalangan

mengikuti perkuliahan secara tatap muka (<http://indrayani.staff.ipdn.ac.id>).

Sedangkan pengertian tutorial *online* identik dengan pembelajaran *online* dengan istilah pembelajaran elektronik atau *e-learning* atau *online learning*, *internet-enabled learning*, *virtual learning* atau *web-based learning* (Waller and Wilson, 2001. <http://www.ut.ac.id/html/Strategi-bjj/strategi.htm>).

Di Universitas Terbuka pembelajaran *e-learning* menggunakan istilah tutorial *online* atau (Tuton), hal ini disesuaikan dengan pembelajaran di universitas terbuka yang menggunakan istilah tutorial yang merupakan bentuk bantuan akademis terhadap mahasiswa yang diselenggarakan sudah relatif lama, yaitu dimulai sejak tahun 1999, pada awalnya dalam penyelenggaraannya masih terbatas jumlah mata kuliah yang ditutorial *online* kemudian dalam perkembangannya sebagian besar sejumlah mata kuliah telah diselenggarakan tutorial *online*, bahkan untuk mata kuliah program non pendas semua mata kuliah telah diselenggarakan tutorial *online*. Hal ini dimaksudkan adalah untuk memberikan bantuan akademis kepada mahasiswa terutama kebutuhan adanya proses pembelajaran, dimana forum tutorial ini dapat dijadikan sebagai salah satu cara untuk mengatasi kesulitan belajar mahasiswa, baik kesulitan karena ruang dan waktu serta kesulitan-kesulitan dalam memahami materi modul yang tidak dapat difahami mahasiswa secara mandiri. Disamping itu tutorial *online* diharapkan juga dapat dijadikan sebagai bentuk pemberian motivasi kepada mahasiswa, dimana didalam tutorial ada berbagai kegiatan berupa tanya jawab, diskusi baik antara tutor dengan mahasiswa maupun antara sesama mahasiswa dan adanya tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa.

c. Perlunya Tutorial *Online* bagi Mahasiswa.

Meskipun tutorial dalam program pendidikan jarak jauh tidak diwajibkan, tetapi tutorial dapat dirasakan manfaatnya oleh tutor

maupun mahasiswa, karena dengan tutorial mahasiswa akan banyak berkomunikasi dengan teman sejawat maupun dengan tutor, baik melalui belajar kelompok maupun melakukan diskusi tentang materi yang belum dipahami, sehingga jika mahasiswa mengalami kesulitan dapat langsung dipecahkan dalam kegiatan tutorial baik dengan teman sejawat maupun dengan bimbingan tutor. Sedangkan keuntungan bagi tutor hal ini dapat dimengerti bahwa untuk dapat menyampaikan materi dengan baik, maka seseorang tutor perlu mempersiapkan diri dahulu dengan membaca bahan-bahan yang ada, atau mencari bahan-bahan lain sebagai bahan pendukung baik melalui membaca di perpustakaan maupun mencari literatur melalui internet.

Lebih lanjut untuk mendukung konsep tersebut (Ehly & Larsen 1980 dalam PAT-UT 2005: 4) menyatakan bahwa: “Siswa atau murid yang diajar melalui kegiatan tutorial akan lebih mampu menguasai bahan /materi yang disampaikan karena ia dapat belajar melalui proses mengkaji atau menelaah, bukan menghafal sehingga seseorang lebih mampu berkomunikasi dengan orang lain”. Lebih lanjut untuk mendukung konsep tersebut menurut Ehly & Larsen 1980 dalam PAT-UT (2005 :4) menyatakan bahwa :”Seorang anak ternyata dapat mengajar teman seusianya lebih baik dari pada mereka yang jauh lebih tua, karena ia lebih dapat bekerja secara demokratis dengan teman-temannya”. Demikian juga dari berbagai penelitian tentang perlunya mahasiswa mengikuti tutorial telah dilakukan diberbagai negara yang hasilnya menunjukkan bahwa tutorial ternyata dapat meningkatkan kemampuan intelektual, psikomotorik, pengembangan sikap demokratis, dapat melakukan kerja sama dengan baik dan meningkatkan interaksi antar individu dan kelompok juga menunjang berkembangnya kemampuan lain.

Dengan demikian kegiatan tutorial menampakkan pengaruh yang lebih tinggi terhadap keberhasilan belajar apabila tutor dapat berperan sebagai agen dalam memaksimalkan kegiatan antar teman

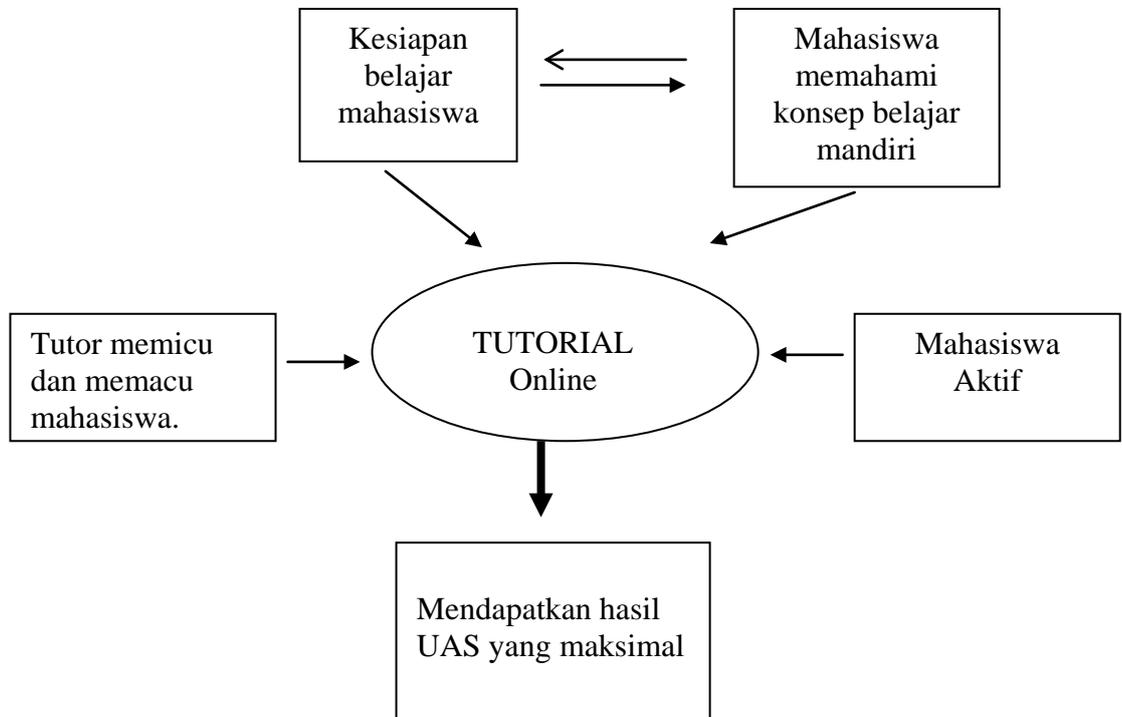
sejawat (*peer tutoring*) dari pada bila berperan sebagai pengajar (sebagai guru yang menjadi pusat kegiatan belajar).

Sehubungan dengan itu mahasiswa yang baik dalam tutorial bukanlah yang hanya rajin datang ke tempat tutorial dengan bekal yang kosong, tetapi mereka yang datang dengan bekal pengetahuan yang cukup (dari membaca modul) dan kedatangan ke tempat tutorial untuk memperdalam dan mempertajam pengetahuannya agar dapat berfikir, bersikap dan berbuat dalam menghadapi suatu konsep ilmu pengetahuan dan teknologi. Jadi kegiatan tutorial diharapkan dapat menyiapkan mahasiswa agar mampu belajar mandiri, memperluas visi dan memupuk kemandirian dalam belajar mahasiswa.

B. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir dalam penelitian ini diawali bahwa keberhasilan mahasiswa dalam belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, terutama mahasiswa Universitas Terbuka yang menerapkan sistem belajar jarak jauh, karena belajar jarak jauh berbeda dengan belajar melalui tatap muka, maka bagi mahasiswa perlu memahami konsep belajar mandiri, dalam bagaimana cara belajar yang efektif, bagaimana mahasiswa dapat belajar menggunakan fasilitas tutorial *online* dan juga harus dapat mengatur dirinya sendiri bagaimana belajar seharusnya belajar, cara mengatur waktu dan sebagainya. Disamping itu perlunya persiapan dalam menghadapi pelaksanaan tutorial *online*, apa saja yang disiapkan dan dikuasai pada waktu mengikuti tutorial *online* dan didukung dengan adanya penguasaan dan penggunaan internet serta intensitas dalam mengikuti tutorial *online*. Maka dengan demikian jika persyaratan itu terpenuhi mahasiswa akan siap untuk menghadapi UAS dengan penuh kepercayaan diri sehingga akan mendapatkan hasil belajar sesuai dengan apa yang diharapkan

Kerangka pikir tersebut dapat digambarkan seperti dalam bagan berikut ini:



Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir

BAB III

METODOLOGI PENEITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang dipakai untuk menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian deskriptif juga sering disebut noneksperimen, karena pada penelitian ini peneliti tidak melakukan kontrol dan manipulasi variabel penelitian. Dengan penelitian metode deskriptif, memungkinkan peneliti untuk melakukan hubungan antar variabel, menguji hipotesis, mengembangkan generalisasi, dan mengembangkan teori yang memiliki validitas universal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterkaitan atau pengaruh pemahaman konsep belajar mandiri dan kesiapan mahasiswa dalam mengikuti tutorial *online* terhadap prestasi belajar mahasiswa non pendas UPBJJ-UT Surakarta.

Desain Penelitian yang digunakan untuk penelitian ini mengenai “Hubungan Antara Konsep Pemahaman Belajar Mandiri dan Kesiapan Mengikuti Tutorial *Online* (Tuton) dengan Nilai Ujian Akhir Semester (UAS) Mahasiswa Universitas Terbuka UPBJJ-UT Surakarta” dimana tipe penelitian yang dilaksanakan adalah bertujuan untuk menganalisis hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya, adakah variabel yang satu mempengaruhi variabel lainnya. Penelitian ini bermaksud menjelaskan pengaruh atau hubungan antara variabel pemahaman belajar mandiri dan kesiapan mengikuti tutorial *online* mahasiswa terhadap prestasi mahasiswa non pendas UPBJJ-UT Surakarta. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu pemahaman konsep belajar mandiri (X1) dan kesiapan mengikuti tutorial *online* (X2) serta satu variabel terikat yaitu prestasi belajar mahasiswa (Y).

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini seluruh mahasiswa yang berada di UPBJJ-UT Surakarta program non pendasyang mengikuti tutorial *online*. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan total sampling yaitu seluruh mahasiswa non pendas di seluruh UPBJJ-UT Surakarta yang mengikuti tutorial masa ujian 2013.1 yang tersebar di 5 wilayah kabupaten/kota di Surakarta.

C. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data tentang Pemahaman konsep belajar mandiri dan kesiapan mengikuti tutorial *online* digunakan kuesioner yang diberikan dalam bentuk pilihan jawaban. Dalam variabel pemahaman belajar mandiri dan kesiapan mengikuti tutorial pendapat responden dituangkan dengan memilih salah satu dari empat jawaban yang tersedia, yaitu : Selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah. Jawaban yang diberikan akan mendapat skor sesuai dengan arah pernyataan. Pernyataan positif dengan bobot sebagai berikut: Selalu = 4, sering = 3, kadang-kadang = 2 dan tidak pernah = 1. Sedangkan pernyataan negatif dengan bobot sebaliknya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Pemberian Skor Jawaban

Arah Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
Positif	1	2	3	4
Negatif	4	3	2	1

Untuk data yang berkaitan dengan prestasi belajar diambil dari rekaman data nilai yang ada di UPBJJ-UT Surakarta.

D. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang akan diteliti yaitu: a) konsep pemahaman belajar mandiri mahasiswa (X_1), b) kesiapan mengikuti tutorial *online* (X_2), dan c) prestasi belajar mahasiswa S1 non pendas (Y), maka teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai pengaruh antara variabel pemahaman konsep belajar mandiri dan kesiapan mengikuti tutorial *online* dengan menggunakan program SPSS for Windows.

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari beberapa variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan model regresi linier berganda (*multiple linier regression model*), yang dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan:

Y = Prestasi belajar mahasiswa

a = Konstanta

$\beta_1 - \beta_2$ = Koefisien regresi

X_1 = Pemahaman konsep belajar mandiri

X_2 = Kesiapan mengikuti tutorial *online*

http://eprints.undip.ac.id/6361/1/ANALISIS_REGRESI_LINEAR_BERGANDA

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Penelitian dilakukan dengan obyek seluruh mahasiswa non pendas di seluruh UPBJJ-UT Surakarta yang mengikuti tutorial masa ujian 2013.1 yang tersebar di 5 wilayah kabupaten/kota. Selama penelitian diperoleh sampel sebanyak 48 mahasiswa. Setelah dilakukan proses seleksi sampel dengan cara membuang sampel yang datanya tidak lengkap maka akhirnya diperoleh sampel akhir untuk penelitian ini sebanyak 37 mahasiswa.

A. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji kelayakan data hasil penelitian terdiri atas uji validitas dan uji reliabilitas. Data yang lolos uji kelayakan dapat digunakan untuk analisis penelitian.

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan secara konstruk yaitu mengkorelasikan skor butir tiap-tiap pernyataan dengan skor total. Korelasi dihitung dengan menggunakan teknik *pearson's product moment*. Suatu butir pernyataan dinyatakan valid apabila memiliki angka korelasi (r_{hitung}) lebih besar dari nilai batas kritis distribusi *product moment* (r_{tabel}). Dalam penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak 37 dan pengujian dilakukan pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,325.

Perhitungan nilai r_{hitung} dilakukan dengan menggunakan program SPSS for Windows. Untuk data pemahaman belajar mandiri diketahui bahwa 18 butir pernyataan semuanya memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga semuanya dinyatakan valid. Adapun untuk data kesiapan mengikuti tutorial diketahui bahwa 20 butir pernyataan semuanya juga memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga semuanya dinyatakan valid. Hasil perhitungan validitas selengkapnya dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Nomor Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pemahaman Belajar Mandiri	1	0,327	0,325	Valid
	2	0,368	0,325	Valid
	3	0,453	0,325	Valid
	4	0,417	0,325	Valid
	5	0,338	0,325	Valid
	6	0,495	0,325	Valid
	7	0,466	0,325	Valid
	8	0,345	0,325	Valid
	9	0,442	0,325	Valid
	10	0,349	0,325	Valid
	11	0,405	0,325	Valid
	12	0,587	0,325	Valid
	13	0,503	0,325	Valid
	14	0,449	0,325	Valid
	15	0,337	0,325	Valid
	16	0,399	0,325	Valid
	17	0,473	0,325	Valid
	18	0,349	0,325	Valid
Kesiapan Mengikuti Tutorial Online	1	0,601	0,325	Valid
	2	0,499	0,325	Valid
	3	0,651	0,325	Valid
	4	0,364	0,325	Valid
	5	0,588	0,325	Valid
	6	0,514	0,325	Valid
	7	0,556	0,325	Valid
	8	0,551	0,325	Valid
	9	0,576	0,325	Valid
	10	0,512	0,325	Valid
	11	0,565	0,325	Valid
	12	0,547	0,325	Valid
	13	0,375	0,325	Valid
	14	0,442	0,325	Valid
	15	0,394	0,325	Valid
	16	0,355	0,325	Valid
	17	0,548	0,325	Valid
	18	0,454	0,325	Valid
	19	0,338	0,325	Valid
	20	0,334	0,325	Valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan secara internal pada masing-masing variabel berdasarkan koefisien *cronbach's alpha*. Suatu variabel dinyatakan reliabel apabila memiliki koefisien $\alpha > 0,6$. Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS for Windows diketahui bahwa variabel pemahaman belajar mandiri memiliki koefisien α sebesar 0,715 sedangkan variabel kesiapan mengikuti tutorial memiliki koefisien α sebesar 0,834. Oleh karena koefisien $\alpha > 0,6$ maka data kedua variabel dinyatakan reliabel. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	α	Keterangan
Pemahaman Belajar Mandiri	0,715	Reliabel
Kesiapan Mengikuti Tutorial	0,834	Reliabel

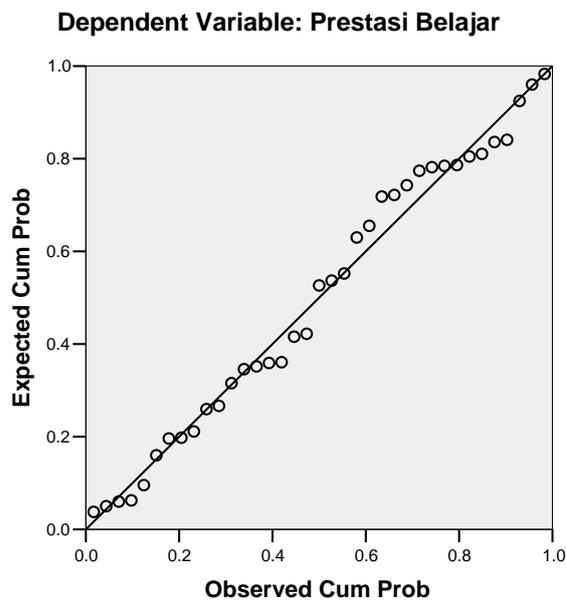
B. Uji Prasyarat Analisis

Pengujian-pengujian prasyarat dilakukan untuk mengetahui apakah hasil analisis regresi linier berganda tidak memiliki bias (penyimpangan) sehingga dapat digunakan untuk mengambil suatu kesimpulan.

1. Uji Normalitas

Regresi linier berganda merupakan metode parametrik yang mensyaratkan normalitas residual. Nilai residual adalah selisih nilai variabel dependen hasil observasi dengan nilai variabel dependen hasil prediksi model regresi. Uji normalitas dilakukan secara visual dengan melihat pola titik-titik pada plot residual (*normal p-p plot of regression standardized residual*). Residual dikatakan berdistribusi normal apabila pola titik-titik mengikuti garis lurus diagonal. Hasil penyusunan grafik plot residual dapat dilihat pada gambar 2. Pada gambar tersebut dapat dilihat bahwa pola titik-titik mengikuti garis lurus diagonal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal.

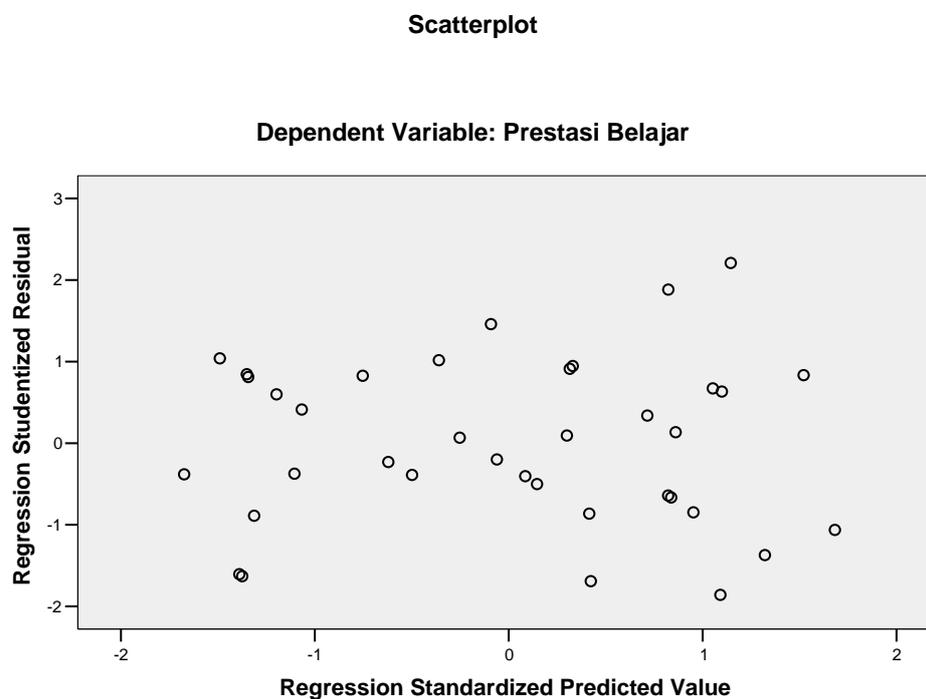
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 2. Grafik Plot Uji Normalitas Residual

2. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan gejala ketidaksamaan variansi residual dari pengamatan satu ke pengamatan berikutnya. Model regresi linier seharusnya tidak memiliki masalah heteroskedastisitas. Ada tidaknya gejala ini dapat diketahui dengan melihat pola titik-titik pada grafik *scatter plot* antara *regression standardized predicted value* dengan *regression studentized value*. Model regresi yang lolos heteroskedastisitas ditandai dengan pola titik-titik yang menyebar secara acak di atas dan di bawah nilai 0 sumbu Y dan tidak membentuk pola-pola tertentu seperti mengumpul atau bergelombang. Hasil penyusunan grafik uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar 3. Pada gambar tersebut dapat dilihat bahwa titik-titik plot menyebar secara acak di atas dan di bawah nilai 0 sumbu Y tanpa pola apapun. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi yang diperoleh lolos dari masalah heteroskedastisitas.



Gambar 3. Grafik Plot Uji Heteroskedastisitas

3. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas merupakan kondisi adanya hubungan signifikan dan kuat antar variabel independen. Dalam model regresi linier seharusnya tidak ada multikolinieritas. Ada tidaknya masalah ini dapat diketahui berdasarkan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) atau *Tolerance*. Model regresi dikatakan lolos multikolinieritas apabila pada semua variabel independen nilai $VIF < 10$ atau nilai $tolerance > 0,1$. Hasil perhitungan untuk uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	VIF	Tolerance
Pemahaman Belajar Mandiri	1,318	0,759
Kesiapan Mengikuti Tutorial	1,318	0,759

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa kedua variabel independen memiliki $VIF < 10$ dan $tolerance > 0,1$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi lolos multikolinieritas.

4. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah adanya kecenderungan atau tren dari residual satu ke residual berikutnya. Autokorelasi merupakan pengganggu pada model regresi terutama untuk data *time series*. Gejala ini dapat dideteksi dengan uji *Durbin-Watson*. Model regresi dikatakan bebas autokorelasi apabila memiliki nilai uji statistik DW terletak di antara DU dan $4 - DU$. DU merupakan batas atas kritis distribusi *Durbin-Watson*.

Perhitungan menghasilkan nilai uji statistik DW sebesar 2,335. Model regresi linier tersusun atas sampel sejumlah 37 dan parameter (konstanta dan koefisien) sebanyak 3 sehingga nilai DU adalah sebesar 1,590 dan nilai $4 - DU$ adalah sebesar 2,410. Terlihat bahwa nilai uji statistik DW terletak di antara DU dan $4 - DU$ ($1,590 < 2,335 < 2,410$) sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi lolos autokorelasi.

C. Analisis Regresi Linier Berganda

Model regresi linier berganda dalam penelitian ini tersusun atas 1 variabel dependen yaitu prestasi belajar dan 2 variabel independen yaitu pemahaman belajar mandiri dan kesiapan mengikuti tutorial. Hasil perhitungan analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil Perhitungan Analisis Regresi Linier Berganda

Parameter	B	t	p
Konstanta	-2,106	-3,868	0,000
Pemahaman Belajar Mandiri	0,031	2,580	0,014
Kesiapan Mengikuti Tutorial	0,049	5,533	0,000
<i>Adjusted R²</i>	0,646		
F	33,817		
p	0,000		

Berdasarkan tabel 5 diperoleh persamaan regresi linier berganda yang menyatakan hubungan antar variabel sebagai berikut:

$$Y = -2,106 + 0,031 X_1 + 0,049 X_2$$

Keterangan:

Y = Prestasi Belajar

a = Konstanta

X₁ = Pemahaman Belajar Mandiri

X₂ = Kesiapan Mengikuti Tutorial

Persamaan linier seperti ini dapat digunakan untuk memprediksi atau memperkirakan nilai Y dengan berdasarkan nilai X₁ dan X₂. Kemampuan prediksi persamaan regresi (sering disebut dengan istilah *goodness of fit*) dapat dilihat dari nilai *adjusted R²* yaitu suatu nilai yang menyatakan besarnya variasi Y yang dapat dijelaskan dengan model regresi. Dari tabel 5 diketahui nilai *adjusted R²* sebesar 0,646 artinya besarnya variasi Y yang dapat dijelaskan model adalah 64,6%.

Pengujian statistik yang dapat dilakukan dari model regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

1. Uji t

Uji t merupakan pengujian pengaruh parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian parsial yang terkait dengan tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

a. Hubungan antara Pemahaman Belajar Mandiri dengan Prestasi Belajar

Uji statistik terhadap koefisien regresi variabel pemahaman belajar mandiri menghasilkan nilai t sebesar 2,580 dengan signifikansi (p) sebesar 0,014. Nilai $p < 0,05$ berarti bahwa pengujian signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pemahaman belajar mandiri dengan prestasi belajarmahasiswa. Semakin baik pemahaman belajar mandiri maka semakin baik prestasi belajar.

b. Hubungan antara Kesiapan Mengikuti Tutorial dengan Prestasi Belajar

Uji statistik terhadap koefisien regresi variabel kesiapan mengikuti tutorial menghasilkan nilai t sebesar 5,533 dengan signifikansi (p) sebesar 0,00. Nilai $p < 0,05$ berarti bahwa pengujian signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa **ada hubungan**

antara kesiapan mengikuti tutorial dengan prestasi belajar. Semakin baik kesiapan mengikuti tutorial maka semakin baik prestasi belajar.

2. Uji F

Uji F merupakan pengujian pengaruh simultan semua variabel independen terhadap variabel dependen. Perhitungan menghasilkan nilai F sebesar 33,817 dengan signifikansi (p) sebesar 0,000. Nilai $p < 0,05$ berarti bahwa pengujian signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pemahaman belajar mandiri dan kesiapan mengikuti tutorial dengan prestasi belajar.

D. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara pemahaman belajar mandiri dan kesiapan mengikuti tutorial baik parsial maupun simultan dengan prestasi belajar mahasiswa. Hasil tersebut memberikan gambaran bahwa kedua faktor masing-masing dapat menentukan prestasi belajar mahasiswa dan apabila keduanya ada maka tingkat determinasi atau pengaruh terhadap prestasi belajar semakin tinggi. Katakanlah seorang mahasiswa yang memiliki pemahaman belajar mandiri yang baik, kemungkinan besar akan memiliki prestasi belajar yang tinggi. Mahasiswa lain yang memiliki kesiapan mengikuti tutorial yang baik, kemungkinan besar juga akan memiliki prestasi belajar yang tinggi. Ketika ada mahasiswa yang memiliki pemahaman belajar mandiri yang baik sekaligus memiliki kesiapan mengikuti tutorial yang baik, maka kemungkinan besar mahasiswa ini akan memiliki prestasi lebih tinggi dibandingkan dua mahasiswa sebelumnya tadi.

Kedua faktor yaitu pemahaman belajar mandiri dan kesiapan mengikuti tutorial sama-sama berperan sebagai variabel independen. Dalam kenyataannya keduanya bisa saling terkait. Mahasiswa dengan pemahaman belajar mandiri yang baik cenderung lebih siap mengikuti tutorial, atau sebaliknya mahasiswa yang memang siap mengikuti tutorial maka akan berujung pada pemahaman yang baik dalam belajar mandiri. Meskipun begitu

dalam penelitian ini secara empirik tidak terbukti adanya keterkaitan tersebut, ditunjukkan dengan tidak adanya multikolinieritas dalam model regresi.

Kontribusi pengaruh kedua faktor terhadap prestasi belajar adalah sebesar 64,6% (dinyatakan dengan *adjusted R²*). Angka sedemikian tinggi jelas menunjukkan betapa prestasi belajar mahasiswa sangat ditentukan oleh pemahamannya dalam belajar mandiri dan kesiapannya dalam mengikuti tutorial. Secara matematis faktor-faktor lain selain keduanya hanya memberikan kontribusi pengaruh sebesar $(100\% - 64,6\%) = 35,4\%$.

E. Keterbatasan Penelitian

Ide atau gagasan yang diangkat dalam penelitian ini termasuk hal baru. Beberapa keterbatasan yang disebabkan kondisi faktual di lapangan dapat menjadi kekurangan atau kelemahan bagi hasil penelitian. Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Sampel yang relatif sedikit dapat mengurangi tingkat ketepatan hasil penelitian apabila hendak diterapkan di kemudian hari ketika jumlah mahasiswa yang mengikuti pembelajaran on-line sudah sangat banyak.
2. Peneliti hanya mendapatkan nilai prestasi belajar dalam bentuk indeks. Kecilnya rentang nilai dan rendahnya tingkat kontinuitas indeks dapat mengurangi akurasi hasil penelitian apalagi analisis data dilakukan secara parametrik dengan regresi linier berganda.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan sesuai dengan tujuan penelitian maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada hubungan antara konsep pemahaman belajar mandiri dengan prestasi belajar mahasiswa Universitas Terbuka UPBJJ-UT Surakarta.
2. Ada hubungan antara kesiapan mengikuti tutorial *on line* dengan prestasi belajar mahasiswa Universitas Terbuka UPBJJ-UT Surakarta.
3. Ada hubungan antara konsep pemahaman belajar mandiri dan kesiapan mengikuti tutorial *on line* dengan prestasi belajar mahasiswa Universitas Terbuka UPBJJ-UT Surakarta.

B. Implikasi

Pemahaman belajar mandiri dan kesiapan mengikuti tutorial merupakan aspek intrinsik mahasiswa. Pihak universitas dan khususnya pengajar (tutor) tidak dapat secara langsung memodifikasi kedua faktor tersebut. Padahal hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keduanya merupakan faktor yang secara signifikan mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Dengan demikian implikasi dari hasil penelitian ini ditujukan kepada mahasiswa itu sendiri. Pihak universitas dapat berperan dengan cara mensosialisasikan kepada mahasiswa bahwa untuk mencapai prestasi belajar yang baik melalui pembelajaran *on line* mahasiswa perlu meningkatkan kemampuan untuk memahami materi secara mandiri dan melakukan upaya-upaya agar siap untuk mengikuti tutorial secara *on line*.

C. Saran

Berikut adalah beberapa saran yang dapat dikemukakan terkait dengan penelitian yang telah dilakukan.

1. Saran bagi mahasiswa

Mahasiswa disarankan untuk membiasakan diri belajar secara mandiri dan mempersiapkan segala sesuatu sebelum mengikuti tutorial *on line*.

2. Saran bagi tutor

Tutor disarankan untuk memotivasi dan memberikan arahan-arahan tentang cara belajar mandiri yang mudah dan efektif serta hal-hal yang semestinya dipersiapkan sebelum mengikuti tutorial *on line*.

3. Saran untuk penelitian selanjutnya

Saran untuk penelitian sejenis di masa yang akan datang difokuskan terutama dalam hal peningkatan kualitas dan kuantitas sampel.

DAFTAR PUSTAKA

- Asandhimitra, 2004. *Pendidikan Tinggi Jarak Jauh*, Edisi Satu, Jakarta: Pusat Penelitian Universitas Terbuka
- Jutmini. 1997. *Belajar Mandiri Bagi Mahasiswa Di Perguruan Tinggi*. Surakarta: UPBJJ UT
- Mudjiman Haris, 2008, Cetakan ke 2, *Belajar Mandiri, (Self-Motivated Learning)* Cetakan ke 2, Surakarta, Surakarta: LPP UNS dan UNS Press
- Mustaji, 2011. *Pembelajaran Menggunakan Online Pemanfaatan Multi Media Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan*. Jurnal Teknologi Pendidikan Unesa. Surabaya
- Pribadi A. Benny, *Model ASSUR Untuk Mendesain Pembelajaran Sukses*, 2011, Cetakan Pertama, Jakarta: Penerbit Dian Rakyat.
- _____, *Model Desain Sistem Pembelajaran*, 2011, Cetakan ke 3, Jakarta: Penerbit Dian Rakyat
- Salim Piter, 2006, *The Contemporally – English – Indonesian. Dictionary*. Volume Two. Jakarta: Medica Eka Pustaka
- UT. 2004. *Rencana Strategis UT 2005-2020*. Jakarta: Senat UT
- UT. 2004. *Strategi Belajar Cerdas pada Pendidikan Jarak Jauh*. Jakarta: UT
- UT. 2006. *Laporan Rakornas*. Jakarta: UT
- Rahmawati, Tina, dan Andriani, Dewi. 2006. *Sistem Belajar Jarak Jauh*. Jakarta: UT
- Tim Penulis Universitas Terbuka, 2001. *Bahan Ajar Program Akreditasi Tutorial (PAT-UT)*. Jakarta: Pusat Antar Universitas (PAU-PAT-UT)
- <http://indrayani.staff.ipdn.ac.id>)
- <http://www.ut.ac.id/html/Strategi-bjj/strategi.htm>
- <http://ridwanaz.com/umum/bahasa/pengertian-penelitian-deskriptif/>
- http://eprints.undip.ac.id/6361/1/ANALISIS_REGRESI_LINEAR_BERGANDA.pdf

Lampiran 1

JUSTIFIKASI ANGGARAN PENELITIAN

1. Honor				
Honor	Honor/Jam (Rp)	Waktu (Jam/Minggu)	Minggu	Honor Per Tahun (Selesai Penelitian)
Ketua	-	-	-	1000000
Anggota	-	-	-	1000000
SUB TOTAL (Rp)				2000000
2.Peralatan Penunjang				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Harga Peralatan Penunjang (Rp)
Peralatan Penunjang 1	Membeli buku	3 eks	100.000	300.000
Peralatan Penunjan. 2	Data		1000.000	1000.000
Peralatan Penunjan.. 3	Analisis Data		2.500.000	2.500.000
dst				
SUB TOTAL (Rp)				3.800.000
3. Bahan Habis Pakai				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Harga Peralatan Penunjang (Rp)
Material. 1	3 Kertas Kuarto		50.000	150.000
Material. 2	2 tinta print		100.000	200.000
Material. 3	Alat tulis		200.000	200.000
Dst				
SUB TOTAL (Rp)				550.000
4. Perjalanan.				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Harga Peralatan Penunjang (Rp)
Perjalanan ke Sukoharjo	Melaksanakan try out	2 kali	300.000	600.000
Perjalanan ke Sragen	Menyebarkan instrumen	2 kali (2 orang)	300.000	1.200.000
SUB TOTAL (Rp)				1.800.000
5. Lain-lain				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Harga Peralatan Penunjang (Rp)
Lain-lain (administrasi,publikasi,	Survai/ sampling dll	1 kali	300.000	300.000

Seminar	Biaya seminar	1 kali	500.000	500.000
Akomodasi			300.000	300.000
Dokumentasi			200.000	200.000
Laporan	Penyusunan dan penggandaan laporan	3 eks	300.000	900.000
Penulisan Artikel jurnal	biaya	1 kali	500.000	500.000
SUB TOTAL (Rp)				2.700.000
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN (Rp)				10.850.000

Lampiran 2

SUSUNAN ORGANISASI TIM PENELITI / PELAKSANA DAN PEMBAGIAN TUGAS

No	Nama / NIDN	Instansi asal	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu	Uraian Tugas
1	Drs. Fadli.M.Pd	Universitas Terbuka	Pendidikan Sains	6 bulan	Merencanakan dan melaksanakan Penelitian
2	Drs, Tri Sumarjoko	Universitas Terbuka	FISIP	6 bulan	Membantu persiapan dan pelaksanaan penelitian
3					

Lampiran 3

FORMAT BIODATA KETUA/ANGGOTA TIMPENELITI/PELAKSANA

A. Identitas Diri

1	Nama lengkap (dengan gelar)	Drs. Fadloli
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP/NIK/Identitas lain	196207031987031002
5	NIDN	0007036210
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Sragen, 7 Maret 1962
7	E-mail	fadloli@ut.ac.id
8	Nomor Telepon /HP	085742326992
9	Alamat Kantor	Jl. Solo-Tawangmangu Km.9,5 Mojolaban, Sukoharjo, surakarta
10	Nomor Telepon/Faks	085742326992
11	Lulusan yang telah dihasilkan	S1=...oran S2=... orang s3= ... orang
12	Mata Kuliah Yang diampu	1
		2
		1.KonsepDasar IPA SD
		2.Materi danPembelajaran IPA SD

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	IKIP Padang	UNS	
Bidang Ilmu	Pendidikan IPA	Pend.Sains	
Tahun Masuk-Lulus	1993-1995	2008-2010	
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	-	Penggunaan Tutorial Model PATUT-I dan STAD ditinjau dari motivasi belajar Mahasiswa	
Nama Pembimbing/Promotor		1.Prof.Dr.Widha Sunarno 2.Drs.Haryono,M.Pd	

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1				
2				
3				
dst				

D. Pengalaman Pengabdian Pada Masyarakat Pada 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Pada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1	2011	Penyuluhandan Pelatihan Pembuaan Pupuk Cair di Desa Jaten Mojolaban Karanganyar	LPPM-UT	10.000.000
2	2012	PembuatanMedia Gambar dalam Pembelajaran untuk Anak-Anak TK	LPPM-UT	15.000.000
3				
dst				

E. Pemakalah Artikel Ilmiah Dalam Jurnal, dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/ Tahun
1	Penggunaanutorial Model PAT-UT I dan STAD Ditinjau dari Motivasi Mahasiswa	Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh	12. No.2 September 2011
2			
3			
dst			

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) Dalam 5 Tahun Terakhir.

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			
2			
3			
dst			

G. Karya Buku Dalam 5 Tahun Terakhir

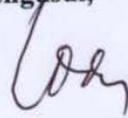
H.Perolehan HKI dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				
2				
3				
dst				

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Surakarta, 10 Maret 2013

Pengusul,



(Drs. Fadloli, M.Pd)

Lampiran 4

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**
UNIVERSITAS TERBUKA
Unit Program Belajar Jarak Jauh (UPBJJ) Surakarta
Jl. Raya Solo-Tawangmangu Km.9.5 Sapeh, Mojolaban Sukoharjo-57554
Telepon : 0271-822629, 822632, Faksimile : 0271- 822632
Laman: ut-surakarta@ut.ac.id

SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITI /PELAKSANA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Fadloli, M.Pd
NIDN : 0007036210
Pangkat/Golongan : Penata Tk. I /III d
Jabatan Fungsional : Lektor

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian saya dengan judul;

**HUBUNGAN ANTARA KONSEP PEMAHAMAN BELAJAR MANDIRI
DAN KESIAPAN MENGIKUTI TUTORIAL ON LINE (TUTON) DENGAN
NILAI (UAS) UJIAN AKHIR SEMESTER MAHASISWA UNIVERSITAS
TERBUKA
DI UPBJJ-UT SURAKARTA
belum pernah dibiayai oleh lembaga/atau sumber dana lain**

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas Negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Mengetahui,
Ketua Lembaga Penelitian,


Dra. Dewi. A. Padmo Putri, M.A, Ph.D
NIP.196107241987102000



Surakarta, 07 Maret 2013
Yang menyatakan,


Drs.Fadloli, M.Pd
NIP. 1962070319621002

Lampiran 5

DATA DAN HASIL PENELITIAN

Tabulasi Data Skor Kuesioner Pemahaman Belajar Mandiri

No	Pemahaman Belajar Mandiri																		Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	2	2	3	4	3	1	4	2	4	2	1	1	2	1	4	3	4	4	47
2	2	1	3	2	1	1	4	4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	1	45
3	2	1	2	2	1	3	2	1	2	4	2	2	1	2	2	4	1	1	35
4	2	2	4	2	2	1	2	4	1	3	2	3	3	2	4	2	2	2	43
5	4	2	3	2	1	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	2	2	56
6	2	2	3	1	1	2	4	8	1	4	1	1	4	1	4	1	4	1	45
7	2	3	2	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	3	59
8	2	2	4	4	1	4	4	4	1	4	4	2	3	2	3	3	2	3	52
9	2	1	2	4	3	2	4	2	2	3	4	2	2	2	2	3	2	3	45
10	2	2	2	2	2	2	4	2	1	3	1	2	2	1	2	2	1	1	34
11	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	1	2	1	4	4	2	2	41
12	3	2	4	2	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	58
13	2	2	4	1	1	2	3	3	2	3	2	2	2	1	4	2	2	4	42
14	2	2	4	1	1	2	4	4	2	4	1	2	2	1	2	3	2	4	43
15	2	3	4	4	2	4	4	2	2	4	4	3	4	2	2	4	2	2	54
16	2	2	1	1	2	1	2	4	2	1	1	2	3	3	3	3	1	4	38
17	3	2	2	2	1	2	4	4	4	3	2	4	3	2	3	2	2	3	48
18	2	2	2	3	2	3	4	3	3	4	2	2	4	2	2	3	2	3	48
19	4	2	3	2	2	2	4	4	2	2	2	4	3	2	4	4	2	2	50
20	2	2	3	2	1	2	1	2	1	2	2	3	2	3	3	4	2	2	39
21	2	2	3	2	1	1	4	3	3	3	1	2	4	1	2	3	2	3	42
22	3	2	3	2	2	3	4	4	3	4	2	2	4	2	3	2	2	2	49
23	4	3	2	2	2	3	1	3	1	2	3	2	3	2	3	2	3	3	44
24	3	1	3	3	1	3	4	3	3	1	2	1	3	3	3	3	4	4	48
25	3	3	3	4	2	2	3	4	4	4	2	4	4	2	2	4	2	2	54
26	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	44
27	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	45
28	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	43
29	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	40
30	3	3	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	1	2	3	1	37
31	3	2	2	2	1	3	4	4	4	3	2	4	3	2	3	2	2	3	49
32	2	3	3	2	2	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	57
33	2	3	4	3	2	2	4	4	3	4	1	3	3	2	3	4	3	4	54
34	4	4	4	4	2	2	3	4	4	3	1	4	3	3	4	3	3	4	59
35	4	2	3	2	2	3	2	4	2	2	3	4	3	2	3	4	3	4	52
36	2	2	3	2	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3	1	3	3	2	53
37	3	3	4	3	3	2	4	1	3	3	3	1	2	3	3	3	3	1	48

Tabulasi Data Skor Kuesioner Kesiapan Mengikuti Tutorial

No	Kesiapan Mengikuti Tutorial																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	2	3	3	2	2	1	3	2	3	4	2	4	4	2	4	2	3	3	3	4	56
2	4	3	2	3	2	4	2	3	2	4	2	3	2	2	2	2	4	2	3	4	55
3	3	2	4	2	3	4	2	3	4	3	3	4	2	4	2	1	2	3	3	3	57
4	4	4	4	3	2	4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	69
5	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	69
6	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	71
7	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	69
8	4	2	2	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	62
9	4	3	3	3	2	4	2	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	2	4	3	63
10	1	3	4	3	2	4	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	1	2	4	49
11	1	3	1	2	2	3	1	3	1	2	3	3	3	2	3	3	2	1	3	3	45
12	4	1	4	3	4	4	3	2	3	2	2	3	2	4	4	2	2	4	4	4	61
13	2	1	3	3	2	2	4	2	2	2	1	2	2	1	3	2	2	1	3	4	44
14	2	1	3	1	2	4	1	2	2	2	1	3	3	3	1	3	2	2	3	2	43
15	4	1	3	3	1	1	4	3	2	4	2	2	4	3	2	3	3	2	3	4	54
16	1	3	1	4	1	4	1	2	3	1	2	1	4	4	2	4	1	4	2	1	46
17	3	3	3	3	4	4	1	3	4	1	4	1	1	4	3	3	3	2	2	3	55
18	4	4	4	3	3	4	3	4	1	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	69
19	4	1	4	2	4	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	4	65
20	3	3	1	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	3	3	42
21	2	3	3	2	2	4	2	3	3	2	4	2	3	4	3	3	2	3	2	2	54
22	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	69
23	4	1	1	2	1	1	3	2	3	3	2	2	1	3	1	1	2	3	2	3	41
24	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	4	3	3	4	66
25	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	4	62
26	3	2	1	3	3	1	2	3	2	1	3	1	3	2	2	2	3	3	3	3	46
27	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	59
28	2	3	1	3	2	4	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	55
29	3	2	1	3	1	1	3	2	3	3	3	3	1	3	3	1	2	3	3	3	47
30	2	1	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	50
31	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	1	1	4	1	3	2	3	3	3	59
32	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	66
33	1	2	1	2	2	1	1	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	56
34	2	4	3	2	3	3	3	1	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	53
35	2	2	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	66
36	1	2	1	2	3	1	2	3	1	2	2	2	3	2	3	2	3	2	4	3	44
37	4	3	2	2	4	2	3	4	2	3	3	4	2	3	3	4	2	4	4	3	61

Hasil Perhitungan Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Pemahaman Belajar Mandiri

Correlations

Correlations

	Skor Total Pemahaman Belajar Mandiri		
	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N
Butir 1	,327*	,048	37
Butir 2	,368*	,025	37
Butir 3	,453**	,005	37
Butir 4	,417*	,010	37
Butir 5	,338*	,040	37
Butir 6	,495**	,002	37
Butir 7	,466**	,004	37
Butir 8	,345*	,037	37
Butir 9	,442**	,006	37
Butir 10	,349*	,034	37
Butir 11	,405*	,013	37
Butir 12	,587**	,000	37
Butir 13	,503**	,002	37
Butir 14	,449**	,005	37
Butir 15	,337*	,041	37
Butir 16	,399*	,014	37
Butir 17	,473**	,003	37
Butir 18	,349*	,034	37

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	37	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	37	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,715	18

Hasil Perhitungan Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Kesiapan Mengikuti Tutorial

Correlations

Correlations

	Skor Total Kesiapan Mengikuti Tutorial		
	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N
Butir 1	,601**	,000	37
Butir 2	,499**	,002	37
Butir 3	,651**	,000	37
Butir 4	,364*	,027	37
Butir 5	,588**	,000	37
Butir 6	,514**	,001	37
Butir 7	,556**	,000	37
Butir 8	,551**	,000	37
Butir 9	,576**	,000	37
Butir 10	,512**	,001	37
Butir 11	,565**	,000	37
Butir 12	,547**	,000	37
Butir 13	,375*	,022	37
Butir 14	,442**	,006	37
Butir 15	,394*	,016	37
Butir 16	,355*	,031	37
Butir 17	,548**	,000	37
Butir 18	,454**	,005	37
Butir 19	,338*	,041	37
Butir 20	,334*	,044	37

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	37	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	37	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,834	20

Data Hasil Penelitian

No	NIM	Nama	Pemahaman Belajar Mandiri (X1)	Kesiapan Mengikuti Tutorial (X2)	Prestasi Belajar (Y)			
					1	2	3	Rata-rata
1	017615389	JOKO PURWANTO	47	56	2	2	2	2,00
2	017615436	DANAG SUHARNATA	45	55	2	2	2	2,00
3	017615396	ADHI ARIYANTO	35	57	2	2	1	1,67
4	017615579	TITIK NUR R.	43	69	3	4	3	3,33
5	017615633	SRI MARYANI	56	69	3	4	3	3,33
6	017615751	DINA DEWI CAYANI	45	71	4	3	2	3,00
7	018733962	DEWI ULUPI	59	69	3	3	2	2,67
8	017619623	ISNAINI NOVI SONDARI	52	62	3	3	2	2,67
9	017620721	DWI SUSANTI	45	63	2	2	1	1,67
10	018730129	DEWI YULIANA	34	49	2	2	1	1,67
11	018766899	SIDIQ SHOLEH GINANJAR	41	45	1	1	1	1,00
12	017614925	ADITYA ARIYAWAN	58	61	3	3	1	2,33
13	017614728	ISMINI	42	44	1	3	1	1,67
14	017614656	NINIK NUR'AINI	43	43	0	1	1	0,67
15	017614688	SRI WAHYUNI	54	54	2	2	2	2,00
16	017614821	NURUL HENI P.	38	46	0	1	1	0,67
17	016891703	WULAN PUJI ASTUTI	48	55	3	3	2	2,67
18	017612179	HESTI PURNAWATI	48	69	2	2	2	2,00
19	017612193	PARSI	50	65	3	2	3	2,67
20	017611636	AGUS SUYANTO	39	42	0	2	1	1,00
21	017612161	DIDA LILIS CARIANI	42	54	2	1	2	1,67
22	017615887	PUJI HASTUTI	49	69	4	4	3	3,67
23	016891402	RENI PURWANTI	44	41	1	3	1	1,67
24	018767117	EDI SASONGKO	48	66	2	3	2	2,33
25	821261864	INDRI WAHYUNI	54	62	2	3	2	2,33
26	820483868	ZULFATUN HAMIMAH	44	46	1	2	2	1,67
27	820483843	ERDIANA FJARWATI	45	59	2	2	2	2,00
28	821160638	FARID HORISON	43	55	2	3	2	2,33
29	821160494	PUJI HARYANI	40	47	2	2	1	1,67
30	821160534	ANISTA IKE YUIARTI	37	50	2	2	0	1,33
31	016891703	WULAN PUJI ASTUTI	49	59	2	2	3	2,33
32	017614885	SISWANTO	57	66	2	2	3	2,33
33	821118939	UMI LATHIFAH	54	56	2	3	3	2,67
34	821261785	DWI YULIYANTI	59	53	3	2	3	2,67
35	823588276	ROFI' NUR ROHMAH	52	66	3	-	-	3,00
36	823565967	HARYANI BUDI HASTUTI	53	44	3	1	-	2,00
37	822389307	YUNTARTI	48	61	2	2	-	2,00

Hasil Perhitungan Analisis Regresi Linier Berganda

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kesiapan Mengikuti Tutorial, Pemahaman Belajar Mandiri	.	Enter

- a. All requested variables entered.
 b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,816 ^a	,665	,646	,42105	2,335

- a. Predictors: (Constant), Kesiapan Mengikuti Tutorial, Pemahaman Belajar Mandiri
 b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11,990	2	5,995	33,817	,000 ^a
	Residual	6,027	34	,177		
	Total	18,018	36			

- a. Predictors: (Constant), Kesiapan Mengikuti Tutorial, Pemahaman Belajar Mandiri
 b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

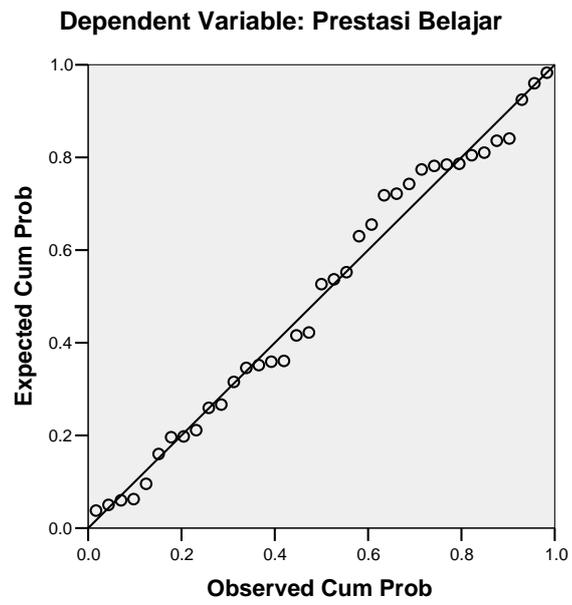
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2,106	,544		-3,868	,000		
	Pemahaman Belajar Mandiri	,031	,012	,294	2,580	,014	,759	1,318
	Kesiapan Mengikuti Tutorial	,049	,009	,630	5,533	,000	,759	1,318

- a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Charts

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot

